

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut.

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia berada dalam kategori cukup baik, Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah berada dalam kategori baik, Orientasi Tujuan Pengelolaan Keuangan Daerah berada dalam kategori baik, Penggunaan Anggaran Keuangan Daerah berada dalam kategori cukup baik, Gaya Kepemimpinan berada dalam kategori cukup baik dan Komitmen Organisasi berada dalam kategori baik.
2. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan terdapat tiga variabel yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan anggaran berbasis kinerja yakni variabel informasi pengelolaan keuangan daerah menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,379 dengan nilai t sebesar 1,779 atau P Values 0,076. Nilai t tersebut lebih besar dari t tabel (1,66757). Hasil ini berarti variabel informasi pengelolaan keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap anggaran berbasis kinerja, diterima. Variabel orientasi tujuan pengelolaan keuangan daerah menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,617 dengan nilai t sebesar 3,067 atau P Values 0,002. Nilai t tersebut lebih besar dari t tabel (1,66757). Hasil ini berarti variabel orientasi tujuan pengelolaan keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan

terhadap anggaran berbasis kinerja, diterima. Dan variabel gaya kepemimpinan menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 1.032 dengan nilai t sebesar 3,469 atau P Values 0,001. Nilai t tersebut lebih besar dari t tabel (1,66757). Hasil ini berarti bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap anggaran berbasis kinerja, diterima.

3. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan tiga variabel yang berpengaruh positif namun tidak signifikan yakni variabel kompetensi sumber daya manusia menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,234 dengan nilai t sebesar 0.952 atau P Values 0,342. Nilai t tersebut lebih kecil dari t tabel (1,66757). Hasil ini berarti bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap anggaran berbasis kinerja, ditolak. Variabel penggunaan anggaran keuangan daerah menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,100 dengan nilai t sebesar 0,799 atau P Values 0,425. Nilai t tersebut lebih kecil dari t tabel (1,66757). Hasil ini berarti variabel pengguna anggaran keuangan daerah memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap anggaran berbasis kinerja, ditolak. Dan variabel komitmen organisasi menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0.046 dengan nilai t sebesar 0,354 atau P Values 0,724. Nilai t tersebut lebih kecil dari t tabel (1,66757). Hasil ini berarti variabel komitmen organisasi memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap anggaran berbasis kinerja, ditolak.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut.

Kepada Manajemen pengelolaan keuangan daerah di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Belu:

1. Meningkatkan kinerja pengelola keuangan daerah yang dilihat dari aspek sumber daya manusia masuk dalam kategori cukup baik menjadi baik, aspek informasi pengelolaan keuangan daerah dari kategori baik menjadi lebih baik, aspek orientasi tujuan pengelolaan keuangan daerah dari kategori baik menjadi lebih baik, aspek penggunaan anggaran keuangan daerah dari kategori cukup baik menjadi baik, aspek gaya kepemimpinan dari kategori cukup baik menjadi baik, serta aspek komitmen organisasi dari kategori baik menjadi lebih baik.
2. Meningkatkan kinerja anggaran dari aspek kompetensi sumber daya manusia, penggunaan anggaran keuangan daerah, dan komitmen organisasi yang ditandai dengan memberikan pemahaman pengguna anggaran terkait anggaran berbasis kinerja dengan memperhatikan keterkaitan dana publik dengan tujuan program mengingat kompetensi pejabat pengguna anggaran dalam hal pemahaman anggaran berbasis kinerja masih belum optimal serta memberikan informasi yang memadai, jelas dan akurat serta kemudahan akses bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi tentang pengelolaan keuangan daerah.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU-BUKU

- Abdul Halim. 2007. *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPPN, Akdon
- Badan Pengawasan dan Pembangunan (BPKP). 2007. *Pengukuran Kinerja, Suatu Tinjauan pada Instansi Pemerintah*. Jakarta
- Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan. 2008. *Pengukuran Kinerja, Suatu Tinjauan pada Instansi Pemerintah*. Jakarta.
- Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional. 2008. *Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja*. Jakarta.
- Bastian, Indra. 2006. *Sistem Akuntansi Sektor Publik*, Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Dedi Nordiawan. 2005. *Pedoman Penyusunan APBD Berbasis Kinerja (Revisi)*. Jakarta.
- DEPUTI IV BPKP. (2005). *Pedoman Penyusunan Anggaran Berbasis Kinerja (Revisi)*. Jakarta: BPKP.
- Ferdinand, Augusty. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Gibson, James L., Jonh M. Ivancepich., James H dan D Jr. 2005. *Organizational: Behavior, Structure, Processes*. Terjemahan Jakarta: Cetakan ke-3, Penerbit Erlangga
- Ghozali Imam dan Latan Hengky. 2015. *Partial Least Squares, Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program Smart PLS 3.0. Edisi ke-2*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mathis, Robert L dan Jonh H, Jackson. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerjemah: Jimmy Sadeli dan Bayu Prawira Hie, Salemba Empat: Jakarta
- Mardiasmo. 2002. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

- Mustikawati, Indah. 2006. *Pengaruh Goal Orientation dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Peran Akuntan Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Bisnis dan Adopsi Teknik Akuntansi Manajemen Baru*. Simposium Nasional Akuntansi 9. Padang.
- Pusat Pendidikan dan Pelatihan BPKP. 2000. *Modul Akuntabilitas Instansi Pemerintah (Revisi)*. Jakarta: Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan.
- Pusdiklatwas BPKP. 2007. *Akuntabilitas Instansi Pemerintah*. Edisi 5. Jakarta.
- Riduwan. 2007. *Rumusdan Data Dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Sihalolo, Ferry L dan Abdul Halim. 2005. *Pengaruh Faktor-Faktor Rasional, Politik, dan Kultur Organisasi terhadap Pemanfaatan Informasi Kinerja Instansi Pemerintah Daerah*. Simposium Nasional Akuntansi Ulil, Solo.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sopiah. 2008. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Siagian, P. Sondang. 2002. *Kepemimpinan Organisasi dan Perilaku Administrasi*. Jakarta: Gunung Agung

JURNAL ILMIAH

- Ali, Mubarak. 2007. Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja. *Dalam situs Suara Karya Online 1 Juni*
- Achyani, Cahya. (2011). Analisis Aspek Rasional Dalam Penganggaran Publik Terhadap Efektivitas Pengimplementasian Anggaran Berbasis Kinerja Pada Pemerintah Kota Surakarta. *Jurnal*. Universitas Muhammadiyah Semarang. Jawa Tengah.
- Cholifah. (2013). Rancangan Model Efektivitas Penggunaan Anggaran Berbasis Kinerja Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur. *Jurnal*. STIE Widya Gama Lumanjang. Jawa Timur.
- Daniey Adi Purwanto. 2005. Manajemen Hutang Luar Negeri Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Bisnis dan Ekonomi Politik. Vol.6

- Fitri, Ludigno, Djamhuri, (2013). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, Kualitas Sumber Daya, Reward Dan Punishment Terhadap Anggaran Berbasis Kinerja (Studi Empirik Pada Pemerintah Kabupaten Lombok Barat). *Jurnal*. UniversitasBrawijaya. JawaTimur.
- Julnez & Holzer. 2001. Pengaruh Faktor-Faktor Politik Dan Organisaasi Terhadap Pemanfaatan Informasi Kinerja instansi Pemerintah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*. Serang, Banten: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
- Kurniawan. 2009. Pengaruh Penganggaran Berbasis Kinerja terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah di Wilayah IV Priangan. *Jurnal*.UPI. Jakarta.
- Nalarreason, Atmadja, Putra. (2014). Pengaruh Good Governace Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja Pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Buleleng. *Jurnal*. UNDIKSHA. Bali.
- Siti Asih, Nadhiroh. 2011. Pengaruh Kompleksitas Tugas, Orientasi Tujuan, dan *Self-Efficacy* terhadap Kinerja Auditor dalam Pembuatan Audit *Judgment*. *Jurnal*. Undip: Semarang.
- Sri Kuntjoro, Zainuddin. 2002. Komiten Organisasi. *Didownload dari www.e-Psikologi.com diakses pada tanggal 17 Februari 2020*.
- Tampubolon, Biatna D. 2007. Analisis Faktor Gaya Kepemimpinan dan Faktor Etos Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Terhadap Organisasi Yang Telah Menerapkan SNI 19-9001-2001. *Jurnal Standardisasi*. No 9. Hal: 106-115

PERATURAN AN UNDANG-UNDANG

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 tentang *Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintahan Daerah*. 2004. Jakarta: Departemen Keuangan Republik Indonesia
- Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2014 tentang *Pemerintahan Daerah*. 2004. Jakarta: Direktorat Jenderal Otonomi Daerah.
- Permendagri No. 13 Tahun 2006 tentang *Pedoman Pengelolaan Keuangan* Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 tentang *Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintahan Daerah*. 2004. Jakarta: Departemen Keuangan Republik Indonesia

Permendagri No. 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Permendagri No.13 Tahun 2006 Tentang *Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 105 tahun 2000 tentang *Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah*.

Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang *Pengelolaan Keuangan Daerah*.

TESIS

Muda, Taufik Djundjung. (2005). *Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Pelaksanaan Anggaran terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Sekretariat Kota Kotamadya Jakarta Selatan*. Disertasi. UNPAD. Jawa Barat.

Nina Widiawati Heti. (2009). *Pengaruh Penganggaran Berbasis Kinerja Terhadap Akuntabilitas Kinerja Terhadap Akuntabilitas Instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi*. Tesis. UNPAD. Jawa Barat.

Putra. (2010). *Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja dan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja SKPD di Pemerintah Kabupaten Simalungun*. Tesis. Medan :Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.

SugihArti, Agung. (2010). *Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja terhadap Akuntabilitas Dinas Pendidikan Kota Depok*. Tesis. Jakarta: Program PascaSarjana Universitas Gunadarma.

Ummi Narimawati. (2005). *Pengaruh Kecocokan Pekerjaan, Kepuasan Kerja, Dan Komitmen Organisasional Terhadap Intensitas Keluar Dan Kinerja Dosen*. Disertasi UNPAD. Bandung.

Widyanoro, Ari Eko. (2009). *Implementasi Performance Based Budgeting :Sebuah Kajian Fenomenologis*. Tesis. Semarang : Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.